

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan pengukuran kuantitatif bertujuan untuk memberikan peluang menguji hipotesis dan menguji teori yang mendasarinya secara empiris. Suatu teori dibentuk untuk memberi penjelasan tentang gejala-gejala tertentu. Tanpa pengukuran kuantitatif akan sulit untuk mengadakan pembuktian empiris yang dapat dipercaya, dengan pengukuran dapat dihitung pengaruh variabel yang satu terhadap yang lain (Nasution, 2014).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu variabel tergantung atau *dependent variabel* dan variabel bebas atau *independent variabel*. Variabel bebas adalah keadaan atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi untuk menjelaskan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi, sedangkan variabel tergantung adalah keadaan atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas (Narbuko & Achmadi, 2015).

Adapun dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Tergantung (Y) : Kemandirian belajar
2. Variabel Bebas (X) : Pola asuh demokratis

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati, sehingga apa yang dilakukan peneliti dapat diuji kembali oleh orang lain (Narbuko & Achmadi, 2015). Penyusunan definisi operasional sangat penting dibuat untuk memberikan petunjuk kepada peneliti sebagai indikator yang jelas dari definisi suatu variabel.

3.3.1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa yang mandiri untuk menguasai suatu kompetensi dengan bekal pengetahuan yang telah dimiliki. Kemandirian belajar akan diperoleh dengan melalui skala kemandirian belajar yang disusun berdasarkan aspek: mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, dan menghargai hasil kerja sendiri. Semakin tinggi skor dalam skala kemandirian belajar, maka semakin tinggi kemandirian belajar, demikian pula sebaliknya.

3.3.2. Pola Asuh Demokratis

Pola Asuh Demokratis, dimana orangtua dan anak memiliki kedudukan yang sama. Suatu keputusan akan ditentukan bersama sesuai dengan keputusan dua pihak. Anak memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya tetapi tetap memiliki rasa tanggung jawab. Pola asuh demokratis akan diperoleh dengan melalui skala pola asuh demokratis yang disusun berdasarkan aspek: adanya musyawarah dalam keluarga, adanya kebebasan yang terkendali, adanya pengarahan dari orangtua, adanya bimbingan dan perhatian, adanya saling menghormati antar anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah. Semakin tinggi skor dalam skala pola asuh demokratis,

maka semakin tinggi pola asuh demokratis, demikian pula sebaliknya. Skala pola asuh demokratis akan diisi oleh siswa yang bersangkutan berdasarkan persepsi siswa terhadap pola asuh orangtua.

3.4. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu dalam penelitian sebagai generalisasi dari hasil penelitian (Narbuko & Achmadi, 2015). Populasi dalam suatu penelitian harus memiliki batasan yang jelas dan terukur untuk dapat membedakan antara kelompok yang digunakan dalam penelitian dengan kelompok diluar penelitian. Karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu : siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI, Semarang yang berusia 13 hingga 15 tahun berjumlah 86 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode skala. Skala merupakan sebuah instrumen pengumpul data seperti daftar pernyataan tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2003). Penelitian dalam hal ini menggunakan skala sebagai penyusunan alat ukur yang berdasarkan dua macam pernyataan yaitu, *favourable* dan *unfavourable* beserta perolehan skor pada setiap pernyataan.

Pada pernyataan *favourable* subjek memilih satu dari 4 kategori jawaban yang telah disediakan yaitu, Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Dimana dalam kategori

jawaban dengan skor 4 merupakan skor tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* memiliki skor yang terbalik pada 4 kategori jawaban yang dipilih yaitu, Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4. Dimana dalam kategori jawaban dengan skor 1 merupakan skor tertinggi dan skor 4 merupakan skor terendah

3.5.2. *Blue print* dan Cara Penilaian

a. Skala Kemandirian Belajar

Pengukuran variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan skala kemandirian belajar. Skala kemandirian belajar yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya kemandirian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang disusun berdasarkan aspek inisiatif untuk bertindak, pengendalian dari dalam, memberdayakan kemampuan diri, dan menghargai hasil karya sendiri. Skala ini disusun menjadi 16 item yang terdiri dari 8 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*.

Adapun rancangan penelitian skala kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 3.1
Blueprint Skala Kemandirian

| No. | Aspek | Jumlah Item | | Jumlah |
|---------------|----------------------------------------|-------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| 1 | Mengambil inisiatif untuk bertindak | 2 | 2 | 4 |
| 2 | Mengendalikan aktivitas yang dilakukan | 2 | 2 | 4 |
| 3 | Memberdayakan kemampuan yang dimiliki | 2 | 2 | 4 |
| 4 | Menghargai hasil kerja sendiri | 2 | 2 | 4 |
| Jumlah | | 8 | 8 | 16 |

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Pengukuran variabel pola asuh demokratis dalam penelitian ini menggunakan skala pola asuh demokratis. Skala pola asuh demokratis yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pola asuh demokratis pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang disusun berdasarkan aspek adanya musyawarah dalam keluarga, adanya kebebasan yang terkendali, adanya pengarahan dari orangtua, adanya bimbingan dan perhatian, adanya saling menghormati antar anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah. Skala ini disusun menjadi 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*.

Adapun rancangan penelitian skala kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 3.2
Blueprint Skala Pola Asuh Demokratis

| No. | Aspek | Jumlah Item | | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------------|-------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| 1 | Musyawaharah dalam keluarga | 2 | 2 | 4 |
| 2 | Kebebasan yang terkendali | 2 | 2 | 4 |
| 3 | Pengarahan dari orangtua | 2 | 2 | 4 |
| 4 | Bimbingan dan perhatian | 2 | 2 | 4 |
| 5 | Saling menghormati antar anggota keluarga | 2 | 2 | 4 |
| 6 | Komunikasi dua arah | 2 | 2 | 4 |
| Jumlah | | 12 | 12 | 24 |

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalani fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997). Pada penelitian ini cara memperoleh validitas dengan menggunakan teknik analisis data *Product Moment Pearson* dan sebagai bahan koreksi dengan menggunakan *Part Whole*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang sering diartikan seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi

yang memiliki arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 1997). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Langkah yang harus dilakukan setelah data terkumpul adalah melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang diperoleh berdasarkan alat analisis yang digunakan sesuai pada tujuan penelitian (Narbuko & Achmadi, 2015).

Jenis penelitian ini adalah korelasional, dimana penelitian ini untuk dapat melihat hubungan antar variabel dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

